

**ARTIKEL**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING*  
DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN  
MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR KERANGKA  
TUBUH MANUSIA DENGAN FUNGSINYA TERHADAP SISWA KELAS  
IV SDN PENGAMPON TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**Oleh:**

**SILVYANITA YULIA DEWANTI**

**13.1.01.10.0081**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.**
- 2. Rian Damariswara, M.Pd.**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

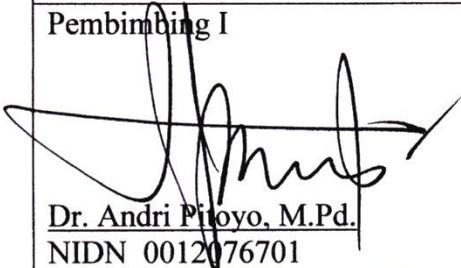
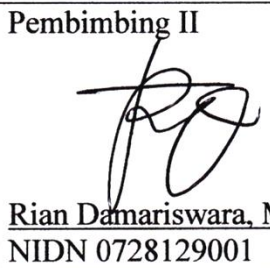
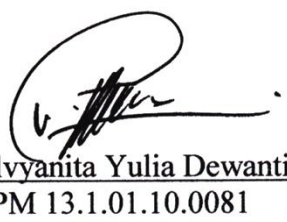
**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Silvyanita Yulia Dewanti  
NPM : 13.1.01.10.0081  
Telepon/HP : 085731661317  
Alamat Surel (Email) : [silvyadewanti74@gmail.com](mailto:silvyadewanti74@gmail.com)  
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* didukung Media Visual terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Hubungan Antara Struktur Kerangka Tubuh Manusia dengan Fungsinya terhadap Siswa Kelas IV SDN Pengampon Tahun Pelajaran 2016/2017  
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusanantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan. K.H. Achmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2018
Pembimbing I  <u>Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.</u> NIDN 0012076701	Pembimbing II  <u>Rian Damariswara, M.Pd.</u> NIDN 0728129001	Penulis,  <u>Silvyanita Yulia Dewanti</u> NPM 13.1.01.10.0081

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING* DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR KERANGKA TUBUH MANUSIA DENGAN FUNGSIYA TERHADAP SISWA KELAS IV SDN PENGAMPON TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Silvyanita Yulia Dewanti

13.1.01.10.0081

FKIP - PGSD

[silvyadewanti74@gmail.com](mailto:silvyadewanti74@gmail.com)

Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. dan Rian Damariswara, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

**Silvyanita Yulia Dewanti:** Pengaruh Model *Circuit Learning* didukung Media Visual terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Hubungan Antara Struktur Kerangka Tubuh Manusia Dengan Fungsiya Siswa Kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil wawancara, pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang masih menggunakan metode konvensional / ceramah dan tanpa ditunjang dengan penggunaan model dan media pembelajaran yang menarik. Akibatnya pembelajaran terasa membosankan dan kurang menarik, siswa cenderung duduk dan hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar mereka rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* tanpa didukung media visual? (2) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* didukung media visual? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *Static Group Comparison*. Subjek penelitian 40 siswa kelas IV dengan pembagian SDN Pengampon 1 sebanyak 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan SDN Pengampon 2 sebanyak 20 siswa sebagai kelas kontrol.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang 2016/2017 dalam mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya dengan menggunakan model *Circuit Learning* tanpa didukung media visual ketuntasan klasikal < 75%. Hasil rata-rata kelas memperoleh nilai 66,80, nilai tersebut berada di bawah KKM 75. (2) kemampuan siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang 2016/2017 dalam mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya dengan menggunakan model *Circuit Learning* didukung media visual ketuntasan klasikal  $\geq 75\%$ . Hasil rata-rata kelas memperoleh nilai rata-rata 86,00, nilai tersebut berada di atas KKM 75. (3) ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Circuit Learning* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Pengampon tahun pelajaran 2016/2017. Diketahui dari hasil analisis data *Uji-t* dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,640 > 2,024$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  terbukti benar.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan saran diantaranya: (1) Memerlukan pemahaman yang mendalam tentang model dan media pembelajaran yang akan diterapkan, sehingga guru harus benar-benar memahami model dan media tersebut dengan baik sebelum diterapkan pada pembelajaran di kelas. (2) Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan apakah penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* didukung media visual dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya.

**KATA KUNCI :** model *Circuit Learning*, media visual, struktur kerangka tubuh manusia.

## I. LATAR BELAKANG

Pada jenjang Sekolah Dasar mata pelajaran IPA sangatlah penting. Hal tersebut dikarenakan dengan mata pelajaran ini siswa dapat mengenal dan mengetahui alam dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu mata pelajaran IPA dapat diperoleh dan diterapkan secara langsung dalam lingkungan sekitar.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya guru harus mampu menjalankan proses pembelajaran dengan perangkat pembelajaran yang di dalamnya harus ada metode, model, media pembelajaran yang membuat siswa mengembangkan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang, diketahui bahwa siswa kelas IV masih kesulitan pada materi mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya. Dapat dilihat melalui hasil evaluasi pada materi mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya yang rata-rata siswa memperoleh nilai di bawah KKM 75.

Dalam proses pembelajaran guru lebih banyak mendominasi,

karena masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru yang cenderung menimbulkan rasa bosan dengan begitu siswa tidak memperhatikan guru menjelaskan materi, mencari kesibukan sendiri yaitu mulai ngobrol dengan teman sebangku. Selain menggunakan metode ceramah guru juga tidak menggunakan media dan model pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga guru tidak mampu mencapai secara optimal tujuan pembelajaran yang telah disusun.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa adalah model pembelajaran *Circuit Learning*. Menurut Huda (2014:311) "model *Circuit Learning* merupakan model yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*)". Pada model *Circuit Learning* guru menyajikan materi berupa peta konsep, jadi siswa tidak harus meng-hafal semua materi, melainkan pokok-pokok materinya saja.

Setelah guru menemukan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, guru juga bisa mendukung penggunaan model pembelajaran dengan media pembelajaran, supaya pengetahuan

yang diterima siswa tidak salah tafsir. Dalam konteks penelitian ini disarankan untuk menggunakan media visual. Media visual menurut Munadi (2013:81) “media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan”. Media visual dapat menumbuhkan minat dan memperkuat ingatan serta memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata,

Dari latar belakang di atas dipilihlah judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Hubungan Antara Struktur Kerangka Tubuh Manusia dengan Fungsinya Siswa Kelas IV SDN Pengampon Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* tanpa didukung media visual siswa kelas IV SDN Pengampon Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan hubungan antara

struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* didukung media visual siswa kelas IV SDN Pengampon Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017?

3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Pengampon Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017?

## II. METODE

Variabel mempunyai arti penting dalam kaitannya dalam sebuah penelitian, karena tidak mungkin peneliti melakukan penelitian tanpa adanya variabel. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu model pembelajaran *Circuit Learning* didukung media visual, sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Teknik yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* tipe *static group comparition*, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak diberi *pre-test* namun kedua kelompok hanya diberi *posttest*. Hasil kedua *posttest* dibandingkan. Perbedaan yang signifikan antara hasil *posttets* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Berikut ini merupakan desain *static group comparition* (Sugiyono 2014).

Kelompok	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Kelas Eksperimen	X	O <sub>2</sub>
Kelas Kontrol	-	O <sub>1</sub>

**Gambar 3.1** *static group comparition design*

Keterangan:

X = Perlakuan menggunakan model *Circuit Learning* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya.

O<sub>1</sub> = Hasil menggunakan model *Circuit Learning* tanpa didukung media visual terhadap

kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya.

O<sub>2</sub> = Hasil dengan menggunakan model *Circuit Learning* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya.

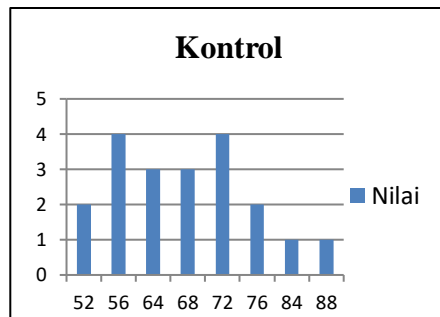
Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang. Peneliti menggunakan sampel jenuh, menurut Sugiyono (2013: 126) "sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Berdasarkan kutipan tersebut berarti peneliti menggunakan seluruh siswa kelas IV SDN Pengampon 1 yang berjumlah 24 siswa dan siswa kelas IV SDN Pengampon 2 yang berjumlah 20 siswa.

Instrumen untuk mengukur kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya berupa tes *posttest*. Pengembangan instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan adalah soal pilihan ganda.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari data yang diperoleh untuk nilai hasil analisis pada kelompok kontrol akan disajikan sebagai berikut.

#### 1. Data Kelompok Kontrol

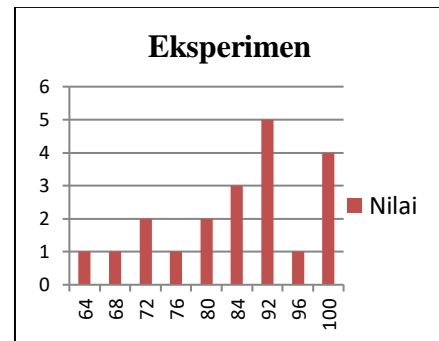


**Gambar 4.1 Diagram Grafik Nilai Kelas Kontrol**

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 20 siswa terdapat siswa yang di bawah KKM 75 antara lain, nilai 52, nilai 56, nilai 64, dan nilai 72 yang berjumlah 16 siswa sedangkan nilai di atas KKM nilai 76, nilai 84, dan nilai 88 yang berjumlah 4 siswa. Dengan demikian hasil belajar mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya menggunakan model *Circuit Learning* tanpa didukung media visual SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang cenderung masih rendah di bawah KKM 75.

Selanjutnya untuk hasil analisis pada kelompok eksperimen akan dijelaskan pada poin 2 sebagai berikut.

#### 2. Data Kelompok Eksperimen



**Gambar 4.2 Diagram Grafik Nilai Kelas Eksperimen**

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 20 siswa terdapat siswa yang di bawah KKM 75 antara lain nilai 64, nilai 68, dan nilai 72 yang berjumlah 4 siswa, siswa sedangkan di atas KKM nilai 76, nilai 80, nilai 84, nilai 92, nilai 96 dan 100 yang berjumlah 16 siswa. Dengan demikian hasil belajar mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya setelah menggunakan model *Circuit Learning* didukung media visual SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang cenderung mengalami peningkatan di atas nilai KKM 75.

Selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis.

**1. Siswa kelas IV SDN Pengampon kurang mampu mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya menggunakan model**

**pembelajaran *Circuit Learning* tanpa didukung media visual dengan ketuntasan klasikal < 75%.**

Berdasarkan hasil analisis data kelas IV SDN Pengampon 2, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya menggunakan model *Circuit Learning* tanpa didukung media visual tergolong rendah. Hal itu dibuktikan dari 20 siswa kelas IV SDN Pengampon 2 diperoleh nilai rata-rata  $66,80 \leq$  KKM (75). Dengan rincian 16 siswa memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan 4 siswa memperoleh nilai di atas KKM.

- 2. Siswa kelas IV SDN Pengampon mampu mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* didukung media visual dengan ketuntasan klasikal  $\geq$  75%.**

Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas IV SDN Pengampon 1, diketahui bahwa kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya

dengan menggunakan model *Circuit Learning* didukung media visual tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dari 20 siswa kelas IV di SDN Pengampon 1 diperoleh nilai rata-rata  $86,00 \geq$  KKM (75). Dengan rincian 4 siswa memperoleh nilai di bawah KKM, sedangkan 16 siswa memperoleh nilai di atas KKM.

- 3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Circuit Learning* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Pengampon tahun pelajaran 2016/2017.**

Berdasarkan uji hipotesis yang menjelaskan tentang diterimanya keputusan “Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya pada siswa kelas IV SDN Pengampon tahun pelajaran 2016/2017”. Model pembelajaran *Circuit Learning* didukung media visual memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan



mendesripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya. Hal ini dapat dibuktikan dari perolehan nilai siswa kelas IV SDN Pengampon 1 mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibanding kelas IV SDN Pengampon 2. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,640 > 2,024$  dan Sig 2-tailed  $0,000 < 0,005$ . Dengan demikian hasil penelitian tersebut terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Circuit Learning* didukung media visual dibanding dengan penggunaan model *Circuit Learning* tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya siswa kelas IV SDN Pengampon dengan keunggulan pada penggunaan model *Circuit Learning* didukung media visual.

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang

2016/2017 dalam mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya dengan menggunakan model *Circuit Learning* tanpa didukung media visual ketuntasan klasikal  $< 75\%$ . Hasil rata-rata kelas memperoleh nilai 66,80, nilai tersebut berada di bawah KKM 75.

2. Kemampuan siswa kelas IV SDN Pengampon Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang 2016/2017 dalam mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya dengan menggunakan model *Circuit Learning* didukung media visual ketuntasan klasikal  $\geq 75\%$ . Hasil rata-rata kelas memperoleh nilai rata-rata 86,00, nilai tersebut berada di atas KKM 75.
3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Circuit Learning* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan hubungan antara struktur kerangka tubuh manusia dengan fungsinya

siswa kelas IV SDN Pengampon tahun pelajaran 2016/2017. Diketahui dari hasil analisis data *Uji-t* dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,640 > 2,024$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  terbukti benar.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- AfifatulAchyar, Aprilia. 2009. *BSE Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Aziz Wahab, Abdul. 2008. *Metode dan Model-model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: referensi.
- Darmawan, Deni. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Dewa Ayu Puspa. 2014. *Pengaruh model pembelajaran Circuit Learning berbantu media audiovisual terhadap hasil belajar IPS Siswa SD negeri 1 Pejeng Tahun Pelajaran 2013/2014*. (Online). tersedia: [http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8089/6/T1\\_292010269\\_Daftar%20Pustaka.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/8089/6/T1_292010269_Daftar%20Pustaka.pdf) diunduh pada 24 Juni 2016.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group).
- Margaretta dkk. 2006. *Konsep Dasar IPA*. Bandung: UPI PRESS.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Putri, Aldila Meyliana. 2015. *Pengaruh Model Inside Outside Circle Dengan Media Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Pentingnya Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Serta Pengalamannya Pada Siswa Kelas IV SDN Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Online). tersedia: [http://simki.lp2m.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artik](http://simki.lp2m.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artik)

[el/2016/11.1.01.10.0011.pdf](#)

diunduh pada 22 November 2016.

Salim, Yulius. 2013. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Widyatamma Pressindo.

Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.

Suyono dan Haryanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Negara